

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar suasana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Undang-undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003). Oleh karena itu pemerintah harus melakukan pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan.

Dalam upaya peningkatan kualitas sekolah, segala aspek yang ada dalam dunia pendidikan harus berperan sebaik mungkin serta dilaksanakan secara profesional sesuai dengan bidangnya, supaya tercipta peserta didik yang dapat diandalkan demi tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan bisa dikatakan berhasil secara kasat mata, jika ada fakta bahwa pembelajaran itu menyenangkan dan guru dapat mendidik para siswanya dengan suatu cara yang menyenangkan (Hamid, 2011: 18).

Didalam pembelajaran disekolah siswa dituntut untuk memahami banyak hal terutama memahami semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru/pendidik. Jadi guru dalam menyampaikan materi harus benar-benar jelas dan siswa harus paham, mengerti betul apa yang dijelaskan oleh gurunya. Apalagi dizaman modern sekarang ini siswa harus lebih aktif dari guru. Siswalah yang

menjadi subyek dalam pembelajaran dikelas sedangkan guru hanya sebagai fasilitator maka hal ini pemahaman terhadap siswa sangat dibutuhkan. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Dalam pembelajaran seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang ia harus serap, apa saja yang harus ia simpan dalam memorinya dan bagaimana ia menilai informasi yang telah ia peroleh (Glass dan Holyoak dalam Huda., 2013: 2).

Menurut (Hilgard dan Bower dalam Huda, 2013: 4) berpendapat bahwa kontroversi mengenai pembelajaran pada hakikatnya adalah perdebatan mengenai fakta-fakta, interpretasi berbasis fakta dan bukan definisi istilah pembelajaran itu sendiri. Meski demikian, hampir semua orang sepakat bahwa pembelajaran berkaitan erat dengan pemahaman. Artinya pembelajaran tidak hanya melibatkan interpretasi berbasis fakta, tetapi juga mempresentasikan pemahaman terapan.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan, terungkap bahwa guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dikelas X E MAN 2 Ponorogo, sehingga siswa cepat bosan dan pada akhirnya mengantuk. Dari permasalahan diatas maka salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan agar siswa aktif adalah *Make A Match*. Metode pembelajaran *Make A Match* adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan 2 kelompok kemudian guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban kepada siswa

kemudian 2 kelompok tersebut mencocokkannya sesuai pertanyaan dan jawabannya. Pembelajaran *Make A Match* ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan diatas sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran disekolah.

Berdasarkan uraian diatas maka judul Penelitian Tindakan Kelas adalah “Upaya meningkatkan Pemahaman Siswa melalui Metode *Make A Match* pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Kelas X E di MAN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2013/2014 “.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dicari penyelesaiannya dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah penerapan metode *Make A Match* pada siswa kelas X E di MAN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2013/2014?
- b. Bagaimanakah penerapan metode *Make A Match* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas X E di MAN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *Make A Match* pada mata pelajaran Pkn kelas X E di MAN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2013/2014.

- b. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dengan metode *Make A Match* pada mata pelajaran PKn kelas X E di MAN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Make A Match* pada mata pelajaran PKn di kelas X E MAN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Penerapan metode *Make A Match* pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan pemahaman siswa di kelas X E MAN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain :

1. Pengembangan Ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan metode-metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa (hasil proses pembelajaran dan hasil belajar dikelas menjadi lebih baik).

2. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif sehingga kualitas pemahaman pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

3. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman siswa dan solidaritas siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan metode *Make A Match* tersebut.

4. Bagi Guru dan calon peneliti

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan Penelitian Tindakan Kelas dan menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi inovasi pembelajaran.

5. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan ketrampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik- praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti maka penelitian ini dibatasi ruang lingkup. Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah :

1. Penerapan metode *Make A Match* pada mata pelajaran PKn siswa kelas X E di MAN 2 Ponorogo tahun ajaran 2013/2014.
2. Peningkatan pemahaman siswa melalui metode *Make A Match* pada mata pelajaran PKn kelas X E diMAN 2 Ponorogo tahun ajaran 2013/2014.